

## ABSTRAK

**Hermawan Adi Handoyo.** “Analisis Kerusakan Jalan Perkotaan Menggunakan Metode Bina Marga (Studi Kasus Jalan Perkotaan Kabupaten Wonosobo)”. Skripsi. Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui jenis kerusakan apa yang dominan terjadi di ruas – ruas jalan perkotaan di wilayah Wonosobo.; 2) Untuk mengetahui nilai kondisi kerusakan pada masing – masing ruas jalan yang diteliti.; 3) Untuk mengetahui urutan prioritas penanganan dan perbaikan jalan..

Populasi penelitian adalah semua ruas jalan perkotaan di wilayah Wonosobo yang berjumlah 180 ruas jalan. Sampel penelitian diambil 13 ruas jalan yaitu diantaranya sebagai berikut ini. 1) Jl. Merdeka; 2) Jl. Masjid; 3) Jl. Tentara Pelajar; 4) Jl. Betengsari; 5) Jl. Kartini; 6) Jl. Pramuka; 7) Jl. Serayu; 8) Jl. RSUD; 9) Jl. Pemuda; 10) Jl. Sindoro; 11) Jl. Tirtoaji; 12) Jl. Sumbing; dan 13) Jl. Tosari. Pengumpulan data diperoleh dari survai penjajagan kondisi jalan menggunakan metode Bina Marga dan survai Lintas Harian Rata-rata

Hasil penelitian dari 13 ruas jalan perkotaan kabupaten wonosobo yang memiliki total volume kerusakan sebesar 1.339,688 m<sup>2</sup>. Ruas jalan yang mempunyai volume kerusakan terbesar adalah ruas jalan Serayu sebesar 476.010 retakan dan 0.590 lubang dengan nilai kondisi sebesar 6,00 dan mempunyai urutan prioritas terkecil yaitu 7,00. Sedangkan ruas jalan dengan nilai kondisi terkecil adalah jalan RSUD sebesar 2,75 dan mempunyai urutan prioritas sebesar 10,25. Untuk jalan dengan urutan prioritas terbesar adalah jalan Betengsari sebesar 11 dengan nilai kondisi jalan sebesar 3,00.

Kata kunci: *Kerusakan Jalan, Nilai Kondisi, Prioritas Penanganan, Bina Marga.*